



**PELATIHAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERPOLA S-P-O-K  
DALAM BAHASA INGGRIS DI KELAS V UPTD SD NEGERI 091254  
BATU ONOM KABUPATEN SIMALUNGUN**

**TUMPAL MANAHARA SIAHAAN<sup>1</sup>, SUNGGUL PASARIBU<sup>2</sup>, ESTHER SITORUS<sup>3</sup>,  
INJEN PARDAMEAN BUTAR-BUTAR<sup>4</sup>, MANGASI MALATUA<sup>5</sup>, DONNI ANDREAS  
NAINGGOLAN<sup>6</sup>, IRENE ADRYANI NABABAN<sup>7</sup>, HERLINA HOTMADINAR  
SIANIPAR<sup>8</sup>, DEBBI PETRA MEYANA SITORUS<sup>9</sup>**

<sup>1,4,8,9</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>2,3</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>5</sup>Program Studi PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>6</sup>Program Studi Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>7</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

correspondency e-mail: [osco.sijabat@uhnnp.ac.id](mailto:osco.sijabat@uhnnp.ac.id)

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel :**

Diterima: 20-12-2025

Disetujui: 14-01-2026

**Kata Kunci :**

Menulis, Bahasa Inggris, Pola S-P-O-K.

**ABSTRAK**

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis anak-anak terkhususnya menulis dalam bahasa Inggris. Menulis adalah kemampuan yang cukup sulit dibandingkan berbicara, oleh karenanya diperlukan bimbingan dan pelatihan yang lebih untuk mendapatkan kemampuan menulis yang baik. Seorang penulis harus bisa menyampaikan pesan dan ide gagasannya dengan baik agar tujuan penulis menulis sampai dengan tepat kepada pembaca. Seperti yang telah disebutkan bahwa pelatihan ini khusus untuk menulis bahasa Inggris karena seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dirasa perlu untuk didalami pada generasi muda sejak dini. Sehingga pengabdian ini dilakukan pada siswa/i kelas V UPTD SD Negeri 091254 Batu Onom Kabupaten Simalungun. Perlakuan yang dilakukan adalah meliputi 3 sesi yaitu, (1) Pengajaran, (2) Demonstrasi, dan (3) Latihan. Adapun hasil dari program pengabdian masyarakat ini adalah dari total 15 murid terdapat 10 murid yang dapat menulis kalimat ber pola S-P-O-K secara mandiri dan lima murid lainnya dengan bimbingan tim pengabdian. Selain itu, kini para murid tersebut dapat menganalisa struktur pola kalimat yang mereka baca atau pun tulis sendiri.

**ARTICLE INFO**

**Article History :**

Received : 20-12-2025

Accepted : 10-01-2026

**Keywords:**

Writing, English, S-P-O-K  
Pattern.

**ABSTRACT**

*This community service program aims to improve children's writing skills, particularly in English. Writing is a skill that is quite difficult compared to speaking, therefore, more guidance and training are needed to achieve good writing skills. A writer must be able to convey their messages and ideas well so that their purpose is conveyed accurately to the reader. As previously mentioned, this training is specifically for English writing because, as we know, English is an international language that is deemed necessary for young people to learn from an early age. Therefore, this community service program was conducted with fifth-grade students of Elementary School 091254 Batu Onom Kabupaten Simalungun.*



---

*The treatment included three sessions: (1) Teaching, (2) Demonstration, and (3) Practice. The results of this community service program were that out of a total of 15 students, 10 students were able to write sentences using the S-P-O-K pattern independently, and five others with the guidance of the community service team. Furthermore, these students can now analyze the structure of sentences they read or write themselves.*

---

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan awal dimana hampir seluruh orang tua pasti mendaftarkan anaknya untuk bersekolah dengan harapan anak-anak mereka dididikasi dengan sangat baik sehingga keahlian dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung dapat dikuasai dengan baik. Hal ini menjadi tantangan bagi guru-guru SD untuk memastikan seluruh murid-muridnya dapat membaca, menulis, dan berhitung dengan baik. Terutama pada era modernisasi ini, generasi penerus bukan hanya dituntut untuk menguasai dengan baik bahasa Nasionalnya yaitu bahasa Indonesia, tetapi juga bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris juga. Namun, tingkat kecakapan bahasa Inggris Indonesia masih rendah. (Sinaga, et al 2022). Pada usia dini, perkembangan bahasa adalah tahapan perkembangan yang sangat penting pada anak karena bahasa merupakan faktor awal yang menentukan bagi seorang anak untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. (Nurkholifah & Wiyani, 2020). Untuk itu penulis sekaligus pengabdian merasa perlu untuk melakukan kegiatan pelatihan demi membantu masyarakat dalam hal ini tenaga pengajar di sekolah untuk meningkatkan keterampilan murid-murid dalam menulis kalimat bahasa Inggris dengan struktur kalimat yang baik. Bahasa Inggris seharusnya sudah menjadi bahasa yang wajib dipelajari anak-anak sejak dini. Namun, kenyataan masih banyak anak-anak yang belum familiar dengan bahasa ini. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti: prioritas sekolah tempat dimana anak tersebut belajar belum memberikan fasilitas untuk belajar bahasa Inggris, terbatasnya biasa orang tua untuk mengirim anak ke tempat kursus bahasa Inggris, lingkungan yang jauh dari kota sehingga tidak merasa perlu bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Merasa hal ini penting untuk ditangani, pengabdian pun memilih sekolah yang sesuai dengan kriteria di atas untuk melakukan pelatihan menulis bahasa Inggris di UPTD SD Negeri 091254 Batu Onom Kabupaten Simalungun.

## **METODE**

Adapun metode yang digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pelatihan Menulis Kalimat Sederhana Berpola S-P-O-K Dalam Bahasa Inggris di kelas V UPTD SD Negeri 091254 Batu Onom Kabupaten Simalungun ini dilakukan di kelas pada sekolah tersebut dengan tahapan pengajaran, demonstrasi, dan latihan. Pelatihan ini diadakan dalam satu hari dimulai dari pukul 8.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dengan sesi istirahat makan siang satu jam. Berikut lebih lanjut penjelasan tahapan yang telah dilakukan.

### **1. Pengajaran**

Dalam tahap ini, pengabdian memberikan pendahuluan dengan menjelaskan terlebih dahulu pentingnya bahasa Inggris untuk masa depan yang cerah. Hal ini dilakukan untuk menarik minat mereka untuk memperhatikan lebih serius. Setelah itu, pengabdian terlebih dahulu menjelaskan apa itu kalimat ber pola S-P-O-K yang dipaparkan lebih lanjut. Kalimat umumnya berupa kelompok kata yang sekurang-kurangnya memiliki unsur subjek (S) dan predikat (P). *Subjek* merupakan hal yang penting dalam sebuah kalimat sebagai unsur pokok yang mendampingi predikat. Fungsinya untuk menandai apa yang dinyatakan. Dengan adanya gambaran subjek, kalimat yang dihasilkan dapat terpelihara strukturnya, misalnya I, Susi, Car, dan lain sebagainya. *Predikat* secara khusus menjelaskan atau menggambarkan keterangan subjek. Fungsi predikat dapat dicari dengan menanyakan mengapa. Predikat dapat berupa sifat, situasi, status, ciri atau jati diri subjek, misalnya study, write, runs, dan lain sebagainya. Objek menunjuk kepada tujuan kalimat atau kepada apa kalimat itu ditujukan. Objek hanya memiliki tempat dibelakang predikat atau lebih jelasnya untuk



melengkapi fungsi predikat, misalnya English, a letter, dan lain sebagainya. Namun, harus dijelaskan pula jika ada predikat yang tidak bisa dikenakan objek seperti tidur, berdiri, berenang, dan banyak lagi. *Keterangan* digunakan sebagai unsur peluasan kalimat yang menjelaskan lebih terperinci apa yang dimaksud oleh kalimat. Keterangan dapat ditandai dengan kemampuannya untuk berpindah-pindah tempat. Keterangan memiliki beberapa jenis seperti keterangan waktu, keterangan cara, keterangan penyebab, keterangan tujuan, keterangan aposisi (penjelasan kata benda), keterangan tambahan, keterangan pewatas (pembatas kata benda), keterangan penyerta, keterangan alat, keterangan similitif (kesetaraan), keterangan kesalingan (perbuatan silih berganti), dan lainnya, misal in the room, in the morning, dan sebagainya. (Utami, 2018)

## 2. Demonstrasi

Pada tahap ini pengabdi akan mendemonstrasikan penulisan kalimat berpola S-P, S-P-O, S-P-K, dan S-P-O-K di papan tulis. Hal ini dirasakan perlu agar murid-murid dapat membedakan tiap pola kalimat, juga untuk menunjukkan kepada mereka bahwa kalimat yang mereka harus buat kali ini adalah berpola S-P-O-K. Pengabdi memberikan banyak contoh dengan kosa kata yang dekat dengan mereka agar mereka bisa memahami.

## 3. Latihan

Setelah memastikan bahwa murid-murid sudah paham akan apa itu kalimat pola S-P-O-K dan dapat memahami tiap-tiap unsur. Pengabdi memberikan empat lembar kosa kata yang sudah diklasifikasikan dapat menjadi subjek, predikat, objek, atau pun keterangan. Hal ini untuk memudahkan tiap murid menyusun kalimatnya sendiri. Selanjutnya pengabdi akan melihat apakah murid-murid dapat menyusun kalimat dengan berpola S-P-O-K. Ada pun daftar kosa kata yang diberikan sebagai berikut:

Subjek	Predikat	Objek	Keterangan
Dini (dapat diganti dengan nama murid perempuan)	Study/studies/studied	a book	Soundly
She	Sleep/sleeps/slept	a letter	Last week
Iqbal (dapat diganti dengan nama murid laki-laki)	Read/reads	a comic	Every Wednesday
He	Write/writes/wrote	satay	Yesterday
They	Eat/eats/ate	meatball	Carefully
We	Stand/stands/stood	friedrice	Fast
I	Teach/teaches/taught	coffee	Here
Horse	Drink/drinks/drank	milk	There
It	Run/runs/ran	a song	Last night
Table	Sing/sings/sang	ABC song	Patiently
School	Play/plays/played	Football	Beautiful
Teacher	Listen/listens/listened	Piano	Broken
Student	Is	The teacher	Beautifully
	Am	English	At home
	Are	Math	At school
	Was	Science	Good
	Were	Hide and seek	Everyday

Dengan adanya kosa kata tersebut membantu setiap murid memilih tiap kata sendiri dan menyusun kalimat mereka sendiri. Ada pun pengabdi menaruh dengan sengaja beberapa predikat yang tidak bisa dikenakan objek seperti *run*, *stand*, dan *tobe* agar murid yang menggunakannya dapat belajar dari kesalahannya bahwa mereka tidak bisa membuat kalimat berpola S-P-O-K dengan predikat tersebut. Mereka hanya bisa membuat kalimat berpola S-P-K saja. Selain itu, seperti yang terlihat pada tabel di atas, pengabdi juga mengajarkan penggunaan kalimat dengan present dan past tense saja. Pengabdi memberikan penjelasan singkat bagaimana menggunakan kata kerja pertama yang ditambahkan imbuhan-s/es dan kata kerja ke dua beserta keterangan waktu yang sesuai. Dalam tahap ini, pengabdi akan berpencar di kelas untuk melihat tiap-tiap murid bagaimana mereka menyusun kalimatnya sendiri, apakah berhasil atau tidak. Jika tidak pengabdi akan segera membimbing dan memberi tahu mengapa ada kesalahan di sana.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan pada siswa/i kelas V UPTD SD Negeri 091254 Batu Onom Kabupaten Simalungun dengan judul Pelatihan Menulis Kalimat Sederhana Berpola S-P-O-K dalam Bahasa Inggris yang dilakukan dalam satu hari berjalan dengan baik. Murid-murid terlihat antusias setelah mendengar manfaat apa saja yang akan mereka dapatkan di masa depan jika mereka menguasai bahasa Inggris. Mereka adalah anak-anak yang memiliki cita-cita yang tinggi selayaknya anak SD kebanyakan yang ingin menjadi preside, dokter, polisi, dan lain sebagainya. Mereka menjadi terdorong untuk belajar bahasa Inggris demi mencapai cita-cita mereka.



**Gambar 1. Siswa-Siswi Peserta Pelatihan Bersama Tim Pengabdian**

Namun, kendala masih ada dan itu terdapat pada minimnya pengetahuan dasar mereka akan bahasa Inggris, sehingga tim pengabdian harus bekerja lebih ekstra di dalam menjelaskan kalimat S-P-O-K dan unsur-unsurnya. Selain itu, kendala lainnya yaitu minimnya waktu yang diberikan pada siswa/i untuk belajar. Akan lebih baik hasilnya jika pengabdian dilakukan dalam beberapa hari. Ini akan menjadi catatan untuk tim pengabdian. Namun demikian, kendala tersebut untungnya tidak terlalu menghambat dikarenakan banyaknya anggota tim pengabdian sehingga tiap murid dapat diajari oleh tim yang menyebar di kelas. Pengucapan setiap siswa pun masih harus diasah lagi. Namun pada kasus ini, target tim pengabdian adalah siswa/i dapat memahami dan menulis kalimat sederhana ber pola S-P-O-K.



**Gambar 2. Proses Pelatihan**

### **KESIMPULAN**

Hasil akhir keseluruhan cukup baik. Dari total lima belas murid anak di kelas, sepuluh anak dapat membuat kalimat berpola S-P-O-K sendiri dengan benar tanpa dibimbing. Sementara lima anak lain masih perlu bimbingan. Beberapa masih membuat kalimat S-P-K dan yang lainnya masih terkendala tata bahasa. Walau begitu, pengabdian dapat menjadikannya bahan evaluasi dan mengajar kembali dari kesalahan yang dilakukan oleh murid tersebut di depan kelas. Dengan demikian, diharapkan ini bisa menjadi stimulasi yang baik bagi setiap siswa untuk dapat menulis kalimat bahasa Inggris dengan baik dan juga mampu menganalisa struktur kalimat yang mereka buat atau baca. Lebih dari itu, mereka kelak dapat menyampaikan gagasan, pesan, dan pendapat mereka melalui tulisan mereka sehingga tujuan mereka menulis dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. (Cahyani, 2007).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh staf pegawai UPTD SD Negeri 091254 Batu Onom Kabupaten Simalungun, atas diberikannya kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PKM ini dan atas segala kontribusi baik secara materil dan moril.

### **REFERENSI**

- Cahyani dan Chodijah. (2007). Menulis Tanpa Rasa Takut. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurkholifa, et al. (2020). Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Membaca Nyaring. *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1, No.2.
- Sinaga, et al. (2022). Belajar Percakapan Memperkenalkan Diri dalam Bahasa Inggris di SD Negeri 014665 Perk. Air Batu I/II Pada Kelas VI. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian untuk Nommensen, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar (WIPPUN)* Vol.1, No.1.
- Utami, T. (2018). Perwujudan Pola Struktur Gramatikal Kalimat pada Karangan Naratif Siswa Kelas VI SD Palm Kids Palembang. *Jurnal PGSD Musi* Vol.1, No.1.